

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pada faktor internal penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas XII IPS di SMAN 9 Bandung dan SMA Mutiara 1 Bandung dalam mata pelajaran akuntansi yaitu faktor internal dapat tercermin dari tingkat intelegensi, minat, dan motivasi. Dari indikator intelegensi siswa disebabkan karena kemampuan daya tangkap setiap siswa terhadap pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru berbeda-beda, sehingga ada siswa yang lebih cepat paham materi dan ada siswa yang lamban dalam menerima materi. Siswa yang lamban dalam menerima materi ini dapat menimbulkan kesulitan belajar. Dari indikator minat siswa disebabkan karena pelajaran akuntansi dianggap sulit dipahami sehingga membuat siswa kurang berminat. Dari indikator motivasi siswa disebabkan karena motivasi belajar siswa yang rendah, sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar. Selain itu, faktor internal ini merupakan faktor penyebab terbesar kesulitan belajar siswa.
2. Gambaran pada faktor eksternal penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas XII IPS di SMAN 9 Bandung dan SMA Muatiara 1 Bandung dalam mata pelajaran akuntansi yaitu faktor eksternal dapat tercermin dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Dari indikator lingkungan sekolah disebabkan karena metode mengajar guru yang kurang disukai siswa dan kondisi kelas yang kurang mendukung. Dari indikator lingkungan keluarga disebabkan karena kondisi orang tua yang terlalu sibuk dan kondisi rumah yang kurang mendukung. Hal ini dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa.

B. Saran

Adapun saran atas penelitian ini yang dapat diberikan terkait hasil penelitian dan adanya keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa

Dilihat dari aspek intelegensi siswa hendaknya terus membiasakan kebiasaan belajar baik ketika berada di sekolah maupun di rumah, dilihat dari aspek minat siswa lebih meningkatkan minat belajarnya dan dilihat dari aspek motivasi siswa hendaknya lebih meningkatkan motivasi belajarnya serta siswa harus mendapatkan perhatian dan dorongan dari pihak guru dan orang tua untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Karena dengan siswa memiliki motivasi yang tinggi maka akan membuat siswa bersemangat dan berminat dalam belajar serta dapat menunjukkan intelegensi yang baik dengan perolehan hasil belajar yang tinggi. Sehingga dapat mengurangi kesulitan belajar siswa.

2. Untuk sekolah dan guru

Di sekolah, guru memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru hendaknya lebih perhatian, kreatif, dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga harus dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif, dan guru perlu membangun relasi yang baik dengan siswa agar dapat terbentuk suatu hubungan yang baik yang akan mendukung proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, berhubung dengan faktor internal yang memiliki kontribusi yang paling besar terhadap kesulitan belajar, dalam hal ini guru juga bertugas untuk memberikan dukungan dan menyiapkan strategi untuk menumbuhkan motivasi dan minat serta meningkatkan intelegensi atau kemampuan pada diri siswa dalam pembelajaran akuntansi.

3. Untuk orang tua

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Orang tua juga berperan aktif menumbuhkan semangat dalam belajar siswa pada saat di rumah dan orang tua hendaknya

lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya agar anaknya dalam belajar dapat belajar dengan baik.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Memperluas indikator faktor internal dan faktor eksternal serta menambah subjek lain yang diteliti.